

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul "Gerakan Sosial Komunitas Raksa Lembur Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengatasi Kerusakan Lingkungan Di Desa Sumakanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya". Tujuan studi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk dan pelaksanaan gerakan sosial komunitas Raksa Lembur dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi kerusakan lingkungan di Desa Sukamanah. Latar belakang dari penelitian ini yaitu karena adanya keresahan dari suatu komunitas penggiat pecinta lingkungan yaitu komunitas Raksa Lembur yang ada di Desa Cigalontang mengenai pelestarian lingkungan desa yang mana terjadi kerusakan lingkungan berupa pencemaran lingkungan yang faktornya utamanya karena kurangnya kesadaran dan kepedulian dari manusia itu sendiri dalam pelestarian lingkungan yang merupakan tanggung jawab bersama baik itu individu, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Teori yang digunakan yaitu teori gerakan lingkungan, partisipasi masyarakat dan pengelolaan lingkungan hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang mana hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah suatu penggambaran dan deskripsi. Didukung oleh pendekatan studi kasus dan dengan menggunakan analisis data metode analisis interaktif model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat pokok, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data/ display data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Yang menjadi dasar penelitian ini yaitu Komunitas Raksa Lembur yang mempelopori masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam gerakan sosial lingkungan yang dilakukan di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Gerakan sosial lingkungan yang dilakukan Komunitas Raksa Lembur ini berhasil yaitu dengan cara menekankan serta mengadakan sosialisasi menjaga lingkungan, memberikan edukasi mengenai dampak penyakit yang berasal dari pencemaran lingkungan, menjadwalkan hari kebersihan, penyediaan banyak kotak sampah dan mendirikan bank sampah agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan serta menanamkan pemahaman bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah tanggung jawab setiap orang yang kesadarannya harus berawal dari diri sendiri untuk memulai tidak membuang sampah sembarangan.

**Kata kunci: Gerakan Lingkungan, Komunitas Raksa Lembur, Partisipasi Masyarakat**

## **ABSTRACT**

*Research with the title "The Social Movement of the Raksa Overtime Community and Community Participation in Overcoming Environmental Damage in Sumakanah Village, Cigalontang District, Tasikmalaya Regency". The purpose of this research study was to find out how the form and implementation of the Raksa Overtime social movement and community participation in overcoming environmental damage in Sukamanah Village. The background of this research is due to the unrest of a community of environmental activists, namely the Raksa Overtime community in Cigalontang Village regarding the preservation of the village environment where environmental damage occurs in the form of environmental pollution whose main factor is due to the lack of awareness and concern from the humans themselves in the preservation environment which is the shared responsibility of the individual, family, community, and nation.*

*The theory used is the theory of the environmental movement, community participation and environmental management. The method used in this research is descriptive qualitative method in which the final result obtained from this research is a description and description. It is supported by a case study approach and by using data analysis method of interactive analysis of the Miles and Huberman model which consists of four main points, namely: data collection, data reduction, data presentation/data display and conclusion drawing/verification. The basis of this research is the Raksa Overtime Community which pioneered the community to participate in the environmental social movement which was carried out in Sukamanah Village, Cigalontang District, Tasikmalaya Regency.*

*The environmental social movement carried out by the Raksa Overtime Community was successful, namely by emphasizing and holding outreach to protect the environment, providing education about the effects of diseases originating from environmental pollution, scheduling cleaning days, providing lots of trash boxes and setting up waste banks so that people no longer litter. as well as instilling an understanding that environmental management is the responsibility of everyone whose awareness must start from oneself to start not littering.*

***Keywords: Environmental Movement, Mercury Overtime Community, Community Participation***